

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Metode *Resident Expert* di Kelas VIII MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.¹

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar diawali dengan salam dan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, memeriksa kerapian peserta didik, memberikan pertanyaan secara komunikatif kepada peserta didik terkait materi yang lalu dan yang akan dipelajari yaitu berkaitan dengan kemajuan-kemajuan masa Dinasti Ayyubiyah, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang peneliti amati, guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *resident expert* yang mana peserta didik dilibatkan secara aktif dalam diskusi berpasangan, peserta didik yang punya kemampuan atau pengetahuan lebih menjadi penjawab atas pertanyaan dari siswa yang kurang pengetahuannya guna menyelesaikan suatu masalah yang diberikan. Berikut ini adalah kegiatan inti yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menerapkan metode tersebut, di antaranya:

¹Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII* di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak (pada tanggal 13 Februari 2017)

- a. Fase Mengamati
 - 1) Peserta didik mencermati teks bacaan kemajuan-kemajuan pada masa Dinasti Ayyubiyah dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan.
 - b. Fase Menanya
 - 1) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pengamatan materi yang telah dibaca
 - 2) Guru membentuk kelompok kerja peserta didik secara berpasangan
 - 3) Guru mengarahkan agar setiap pasangan ada yang berperan sebagai penanya dan sebagai penjawab
 - c. Fase Mengumpulkan informasi
 - 1) Setiap pasangan mendiskusikan tentang kebudayaan yang telah dicapai pada masa Dinasti Ayyubiyah dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan.
 - 2) Guru membimbing diskusi masing-masing pasangan
 - 3) Guru menilai dan memperhatikan keaktifan tiap peserta didik dalam berdiskusi.
 - d. Fase Mengolah informasi
 - 1) Peserta didik menyusun laporan hasil kerja berpasangan lewat LK yang diberikan.
 - 2) Guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat hasil kerjanya pada buku masing-masing.
 - e. Fase Mengkomunikasikan
 - 1) Masing-masing pasangan membuat rangkuman hasil kerja.
 - 2) Guru memberikan penegasan hasil dan penguatan mengenai hasilkerja peserta didik secara menyeluruh.
3. Kegiatan Penutup
- Kegiatan penutup yang dilakukan guru dan peserta didik, meliputi :

- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan bersama hasil pembelajaran dengan menanyakan kembali tujuan pembelajaran yang telah dicapai.
- 2) Peserta didik mengerjakan quiz yang berkaitan dengan materi.

Adapun media yang digunakan adalah buku catatan setiap peserta didik, *white board*, dan spidol. Sedangkan sumber belajar yang digunakan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran meliputi buku materi SKI kelas VIII, lembar kerja, dan buku lain sebagai referensi.²

Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik sudah terlihat dalam metode pembelajaran ini karena peserta didik mampu membagikan informasi atau pengetahuannya kepada peserta didik lain dalam menyelesaikan suatu masalah yang diberikan oleh guru. Metode ini dapat berjalan dengan baik ketika sebelumnya peserta didik sudah mempelajari atau pengalaman membaca materi pembelajaran baik dari LKS maupun dari bacaan yang terkait terlebih dahulu sehingga pada waktu pembelajaran peserta didik sudah siap membagikan pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik lain.

B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Metode *Exit Card* di Kelas VIII MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.³

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar diawali dengan salam dan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas,

²Observasi *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII* di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak (pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2016, pukul 07.15 WIB)

³Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII* MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak (pada tanggal 10 Mei 2017)

memeriksa kerapihan peserta didik, memberikan pertanyaan secara komunikatif kepada peserta didik terkait materi yang lalu dan materi yang akan dibahas berkaitan dengan sikap keperwiraan Salahuddin Al-Ayyubi, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang peneliti amati, guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode *exit card* yang mana peserta didik dilibatkan secara aktif berdiskusi secara berpasangan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya baik dari guru maupun dari peserta didik lain kemudian di refleksikan ke dalam kertas atau buku catatan. Berikut ini adalah kegiatan inti yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menerapkan metode tersebut, di antaranya:

- a. Fase Mengamati
 - 1) Peserta didik mencermati teks bacaan tentang ilmuwan pada masa Dinasti Ayyubiyah
- b. Fase Menanya
 - 1) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pengamatan materi yang telah dibaca
 - 2) Guru membentuk kelompok yang berpasangan
 - 3) Guru bertanya kepada peserta didik melalui LK yang telah diberikan kepada masing-masing kelompok dan mengasosiasikan dengan materi yang telah dibaca.
- c. Fase Mengumpulkan informasi
 - 1) Guru membimbing diskusi masing-masing pasangan
 - 2) Guru mengarahkan peserta didik agar ikut aktif dalam menggali informasi
 - 3) Guru menilai dan memperhatikan keaktifan tiap peserta didik dalam berdiskusi.
- d. Fase Mengolah informasi
 - 1) Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi lewat buku referensi dan LK yang diberikan

- 2) Guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat hasil diskusinya pada buku masing-masing.

e. Fase Mengkomunikasikan

- 1) Guru meminta kepada masing-masing pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan mengasosiasikannya dengan LK yang diberikan.
- 2) Guru menegaskan hasil diskusi peserta didik dan memberi penguatan mengenai diskusi peserta didik secara menyeluruh.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru dan peserta didik, meliputi :

- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dengan menanyakan kembali tujuan pembelajaran yang telah dicapai.
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk meneladani sikap keperwiraan Salahuddin Al Ayyubi
- 3) Guru memberikan evaluasi
- 4) Guru memberikan tugas tambahan sebagai PR.

Adapun media yang digunakan adalah kertas untuk menulis jurnal belajar, *white board*, dan spidol. Sedangkan sumber belajar yang digunakan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran meliputi LKS, buku materi SKI kelas VIII, lembar kerja dan buku lain sebagai referensi.⁴

Berdasarkan pengamatan peneliti, penggunaan penugasan *exit card* ini sudah berjalan dengan baik. Peserta didik tampak aktif berdiskusi secara berpasangan untuk menggali informasi terkait dengan materi pembelajaran. Dengan penulisan jurnal belajar ini peserta didik akan terlatih untuk berfikir kritis karena dengan menulis jurnal belajar peserta didik dilatih untuk mengungkapkan pemikirannya, dan membuat peserta didik lebih peka dengan informasi atau pengetahuan yang didapatkannya di lingkungan belajarnya.

⁴Observasi *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak (pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2017, pukul 07.15 WIB)

C. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Metode *Resident Expert* dan Metode *Exit Card* di Kelas VIII MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar diawali dengan salam dan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, memeriksa kerapihan peserta didik, memberikan pertanyaan secara komunikatif kepada peserta didik terkait materi yang lalu dan materi yang akan dibahas berkaitan dengan sikap keperwiraan Salahuddin Al-Ayyubi, serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang peneliti amati, guru aqidah akhlak menggunakan metode *resident expert* dan *exit card* yang mana peserta didik terlibat aktif untuk berdiskusi, menyampaikan ide, pendapat, pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik lain yang kemudian direfleksikan dan ditulis dalam kertas atau buku catatan. Berikut ini adalah kegiatan inti yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menerapkan metode tersebut, diantaranya:

a. Fase Mengamati

- 1) Peserta didik menggali informasi dengan membaca buku pelajaran/ buku yang relevan dengan materi, ataupun informasi dari peserta didik lain
- 2) Peserta didik mengamati penjelasan singkat dari guru

b. Fase Menanya

- 1) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pengamatan materi yang telah dibaca

- 2) Guru membagi kelompok peserta didik secara berpasangan
- 3) Guru menanyakan kepada peserta didik terkait LK yang diberikan kepada masing-masing kelompok dan mengasosiasikannya dengan materi yang telah dibaca.

c. Fase Mengumpulkan Informasi

- 1) Guru membimbing diskusi masing-masing pasangan
- 2) peserta didik yang belum paham dapat bertanya kepada peserta didik yang sudah memahami materi pembelajaran atau yang mempunyai pengetahuan lebih terkait dengan materi
- 3) guru menilai dan memperhatikan keaktifan tiap peserta didik dalam berdiskusi
- 4) guru memberi penjelasan tambahan terkait dengan materi yang belum dipahami oleh peserta didik secara mendalam.

d. Fase Mengolah Informasi

- 1) Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi lewat buku referensi dan LK yang diberikan.
- 2) Guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat hasil refleksi dan diskusi pada buku atau kertas masing-masing.

e. Fase Mengkomunikasikan

- 1) Guru meminta kepada masing-masing pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan mengasosiasikannya dengan LK yang diberikan.
- 2) Guru menegaskan hasil diskusi peserta didik dan memberi penguatan mengenai diskusi peserta didik secara menyeluruh.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru dan peserta didik, meliputi :

- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dengan menanyakan kembali tujuan pembelajaran yang telah dicapai.
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk meneladani sikap keperwiraan

Salahuddin Al Ayyubi

- 3) Guru memberikan evaluasi
- 4) Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya.

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, whiteboard, spidol, penghapus, kertas, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket SKI kelas VIII, lembar kerja, dan buku lain sebagai referensi.⁵ Berdasarkan pengamatan peneliti, diskusi yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *resident expert* dan *exit card* secara simultan sudah berjalan dengan baik. Peserta didik tampak aktif berdiskusi dalam kelompok dan mengemukakan pendapatnya dengan baik. Dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut, siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

D. Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak

Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu kemampuan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan berpikir kritis berguna untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu peserta didik di madrasah dilatih agar mereka memiliki kemampuan berpikir kritis agar siap menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi di dalam masyarakat yang banyak terjadi permasalahan yang membutuhkan solusi penyelesaian dengan cara berpikir kritis.

Kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak sudah terlihat baik, namun perlu ditingkatkan kembali. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat, ide atau pengetahuan mereka pada saat pembelajaran ataupun di luar

⁵Observasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak (pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2017, pukul 07.15 WIB).

pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat terbiasa untuk mengemukakan pendapat dan melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, guru menggunakan metode *resident expert* dan *exit card*. Kedua metode tersebut dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Metode *resident expert* adalah metode kelompok berpasangan yang memiliki tujuan agar peserta didik dapat mengemukakan ide atau pengetahuan lebih yang dimiliki untuk membantu peserta didik lain yang kurang paham dengan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan kepada seluruh peserta didik.

Metode yang kedua yakni *exit card*. Salah satu jenis belajar berpasangan, dimana peserta didik harus banyak menggali informasi baik dari guru, peserta didik lain, buku bacaan dan referensi terkait. Kemudian dari pengetahuan yang baru didapatnya ditulis dalam suatu kertas atau buku catatan, dari kegiatan menulis ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik karena dengan menulis peserta didik akan melatih mereka untuk mengungkapkan pemikirannya. Dapat disimpulkan bahwa kedua metode tersebut yakni metode *resident expert* dan *exit card* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.⁶

E. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel metode *resident expert* (X_1) dan *exit card* (X_2) adalah 0,926, sedangkan nilai VIF variabel metode *resident expert* (X_1) dan *exit card* (X_2) adalah 1,080. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau

⁶Observasi *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII* di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak (pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2017, pukul 07.15 WIB)

memiliki nilai VIF kurang dari 10. Adapun hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8a. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dari model regresi tersebut.

2. Uji Autokorelasi

Hasil output SPSS 16.0 lihat pada lampiran 8b, diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1.774, jadi nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah responden 55 orang dan jumlah variabel bebas 2, maka diperoleh nilai d_l 1,490 dan nilai d_u 1,641. Nilai d_U tabel sebesar 1,641 sehingga batasnya antara d_U dan $4-d_U$ (1,641 dan 2,359). Karena d_w sebesar 1.774 berada diantara keduanya yaitu $1,641 < 1.774 < 2,359$ maka sesuai kaidah pengambilan keputusan disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dengan SPSS 16.0, lihat pada lampiran 8b, dari grafik *scatter plot* tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

4. Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8c, ditemukan angka $SIG=0,551$ untuk metode *resident expert* yakni lebih besar dari $\alpha=0,05$, angka $SIG=0,351$ untuk *exit card* yakni lebih besar dari $\alpha=0,05$ dan angka $SIG 0,320$ untuk kemampuan berpikir kritis peserta didik yakni lebih besar dari $\alpha=0,05$. Dengan demikian data dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas metode *resident expert*, *exit card* dan kemampuan berpikir kritis peserta didik berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut

mengarah ke kanan atas, lihat selengkapnya pada lampiran 8d. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

F. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang metode *resident expert* (X_1) dan *exit card* (X_2) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka peneliti telah menyebarkan angket kepada responden kelas VIII MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak yang diambil secara acak sebanyak 55 responden, yang terdiri dari 22 item pernyataan tiap variabel X dan 15 pertanyaan berupa tes essay untuk variabel Y. Pernyataan-pernyataan pada variabel X berupa *check list* dengan alternatif jawaban SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Sedangkan untuk variabel dependen terdiri dari 15 soal yang berupa esay dengan penilaian obyektif, yaitu 4 (menjawab 5 atau 4 atau 3 kata kunci), 3 (3 atau 2 kata kunci), 2 (menjawab 1 kata kunci), 1 (menjawab kurang tepat), yang disesuaikan dengan rubrik (lihat di lampiran). Angket

dan soal esay diberikan kepada peserta didik pada hari Kamis tanggal 08 Juni 2017.

Adapun analisis pengumpulan data tentang metode *resident expert* dan *exit card* serta kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data tentang Metode *Resident Expert* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak

Hasil dari data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_1 yaitu metode *resident expert*, lihat selengkapnya pada lampiran 9b. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_1 tersebut dengan rumus sebagai berikut :⁷

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{4295}{55} = 78.0909\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = Nilai rata-rata variabel X_1 (*resident expert*)
 $\sum X_1$ = Jumlah nilai X_1
 n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_1

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_1

Diketahui :

H = 85, L = 70

- 2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$ (bilangan konstan)

$R = 85 - 70 + 1 = 16$

⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 49

3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{16}{4} = 4$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 4, untuk interval yang diambil kelipatan 4. Sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.1

Nilai Interval Metode *Resident Expert* di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak

No.	Interval	Kategori
1	82 – 85	Sangat Baik
2	78 – 81	Baik
3	74 – 77	Cukup
4	70 – 73	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_o) dengan cara mencari skor ideal metode *resident expert* = 4 X 22 X 55 = 4840 (4 = skor tertinggi, 22 = jumlah butir instrumen, dan 55 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel metode *resident expert* melalui pengumpulan data angket ialah 4295 : 4840 = 0,887 (88,7%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal metode *resident expert* 4840 : 55 = 88, dicari nilai hipotesis yang diharapkan 0,887 X 88 = 78.056. Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_o) diperoleh angka sebesar 78.056 dibulatkan menjadi 78, maka nilai tersebut dikategorikan “baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 78-81.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa penerapan metode *resident expert* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik.

b. Analisis Data tentang Metode *Exit Card* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak

Hasil dari data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_2 yaitu metode *exit card*, lihat selengkapnya pada lampiran 9b. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_2 tersebut dengan rumus sebagai berikut ⁸:

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{4094}{55} = 74.436364\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}_2$ = Nilai rata-rata variabel X_2 (*exit card*)

$\sum X_2$ = Jumlah nilai X_2

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_2

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_2

Diketahui :

H = 84, L = 65

- 2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$ (bilangan konstan)

$R = 84 - 65 + 1 = 20$

⁸Sugiyono, rumus mencari mean, *Ibid*, hlm. 49

3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{20}{4} = 5$$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 5, untuk kategori nilai interval sebagai berikut :

Tabel 4.2

**Nilai Interval Metode *Exit Card* di MTs Darus Salam Jetak
Wedung Demak**

No.	Interval	Kategori
1	80 – 84	Sangat Baik
2	75 – 79	Baik
3	70 – 74	Cukup
4	65 – 69	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_o) dengan cara mencari skor ideal metode *exit card* = $4 \times 22 \times 55 = 4840$ (4 = skor tertinggi, 22 = jumlah butir instrumen, dan 55 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel metode *exit card* melalui pengumpulan data angket ialah $4094 : 4840 = 0,845$ (84,5%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal metode *exit card* $4840 : 55 = 88$, dicari nilai hipotesis yang diharapkan $0,845 \times 88 = 74,36$. Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_o) diperoleh angka sebesar 74,36 dibulatkan menjadi 74, maka nilai tersebut dikategorikan “cukup”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 70-74.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa penerapan metode *exit card* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darus

Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori cukup.

c. Analisis Data tentang Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak

Hasil dari data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kemampuan berpikir kritis peserta didik, lihat selengkapnya pada lampiran 9b. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y tersebut dengan rumus sebagai berikut :⁹

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{2408}{55} = 43.7818$$

Keterangan :

$\bar{Y}$ = Nilai rata-rata variabel Y (kemampuan berpikir kritis)

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui : H = 54, L = 31

- 2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$ (bilangan konstan)

$R = 54 - 31 + 1 = 24$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{24}{4} = 6$$

⁹Sugiyono, rumus mencari mean, *Ibid*, hlm. 49

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 6, untuk kategori nilai interval sebagai berikut :

Tabel 4.3

Nilai Interval Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di Darus Salam Jetak Wedung Demak

No.	Interval	Kategori
1	49 – 54	Sangat Baik
2	43 – 48	Baik
3	37 – 42	Cukup
4	31 – 36	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_o) dengan cara mencari skor ideal kemampuan berpikir kritis = $4 \times 15 \times 55 = 3300$ (4 = skor tertinggi, 15 = jumlah butir instrumen, dan 55 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel kemampuan berpikir kritis melalui pengumpulan data angket ialah $2408 : 3300 = 0,729$ (72,9%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal kemampuan berpikir kritis $3300 : 55 = 60$, dicari nilai hipotesis yang diharapkan $0,729 \times 60 = 43,74$. Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_o) diperoleh angka sebesar 43,74 dibulatkan menjadi 44 maka nilai tersebut dikategorikan “baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 43-48.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

- 1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

Ho : penerapan metode *resident expert* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik, atau

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 22 \times 55 = 4840$ (4 = skor tertinggi, 22 = item instrumen, dan 55 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = $4295 : 4840 = 0,887$ (88.7%). Dengan rata-rata = $4840 : 55 = 88$ (jumlah skor ideal : responden).

- b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{4295}{55} = 78.0909 (\text{dibulatkan } 78.1)\end{aligned}$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,887 \times 88 = 78.056$$

- d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel metode *resident expert* sebesar 4.020.

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{78.0909 - 78.056}{\frac{4.020}{7.416198487}} \\
 &= \frac{0,03491}{0.5420567} \\
 &= 0.06438 \text{ (dibulatkan } 0,064)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel metode *resident expert* sebesar 0,064 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,064, lihat selengkapnya pada lampiran 9d.

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

Ho : penerapan metode *exit card* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_2 = \mu_0,$$

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 22 \times 55 = 4840$ (4 = skor tertinggi, 22 = item instrumen, dan 55 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = $4094 : 4840 = 0,845$ (84,5%). Dengan rata-rata = $4840 : 55 = 88$ (jumlah skor ideal : responden)

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\
 &= \frac{4094}{55} = 74.436364
 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,845 \times 88 = 74,36$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel *exit card* sebesar 4.463.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{74.436364 - 74.36}{\frac{4.463}{\sqrt{7,416198487}}} \\
 &= \frac{0.076364}{0.601791} \\
 &= 0.1268945 \text{ (dibulatkan 0,127)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel *exit card* sebesar 0,127 sedangkan untuk hasil perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 0,127, lihat selengkapnya pada lampiran 9d.

3) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya:

Ho : Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho : $\mu_y = \mu_o$, atau

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 15 \times 55 = 3300$. Skor yang diharapkan = $2408 : 3300 = 0,729$ (72,9%), dengan rata-rata = $3300 : 55 = 60$.

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{2408}{55} = 43.781818
 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,729 \times 60 = 43,74$$

d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel kemampuan berpikir kritis sebesar 5.280.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{43,781818 - 43,74}{\frac{5,280}{\sqrt{7,416198487}}} \\
 &= \frac{0,041818}{0,7119550548} \\
 &= 0,058736 \text{ (dibulatkan 0,059)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel kemampuan berpikir kritis peserta didik sebesar 0,059 sedangkan untuk perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 0,059, lihat pada lampiran 9d.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Penerapan Metode *Resident Expert* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “penerapan metode *resident expert* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *resident expert* (X_1) dengan kemampuan

berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0 : \hat{Y} = 16,298 + 0,352 X_1 \text{ tidak signifikan}$$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 9c, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 55,$$

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 4295, & \sum X_2 &= 4094, & \sum Y &= 2408, \\ \sum X_1^2 &= 336273, & \sum X_2^2 &= 305818, & \sum Y^2 &= 106932, \\ \sum X_1 X_2 &= 319968, & \sum X_1 Y &= 188350, & \sum X_2 Y &= 179614 \end{aligned}$$

c) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y (\sum X_1^2) - (\sum X_1) (\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{2408 (336273) - (4295) (188350)}{55 (336273) - (4295)^2} \\ &= \frac{809745384 - 808963250}{18495015 - 18447025} \\ &= \frac{782134}{47990} \\ &= 16.297853 \text{ (dibulatkan 16.298)} \\ b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1) (\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{55 (188350) - (4295) (2408)}{55 (336273) - (4295)^2} \\ &= \frac{10359250 - 10342360}{18495015 - 18447025} \\ &= \frac{16890}{47990} = 0.35194832 \text{ (dibulatkan 0.352)} \end{aligned}$$

- d) Berdasarkan output SPSS lampiran 10a persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:¹⁰

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX_1 \\ &= 16.298 + 0.352 X_1\end{aligned}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga $\hat{Y}$ dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_1 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

2) Pengaruh Penerapan Metode *Exit Card* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “penerapan metode *exit card* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *exit card* (X_2) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017.

¹⁰Sugiyono, Persamaan regresi linear sederhana, *Ibid*, hlm. 261

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0 : \hat{Y} = 18,089 + 0,345 X_1 \text{ tidak signifikan}$$

- b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran 9c

$$n = 55,$$

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 4295, & \sum X_2 &= 4094, & \sum Y &= 2408, \\ \sum X_1^2 &= 336273, & \sum X_2^2 &= 305818, & \sum Y^2 &= 106932, \\ \sum X_1 X_2 &= 319968, & \sum X_1 Y &= 188350, & \sum X_2 Y &= 179614 \end{aligned}$$

- c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y (\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{2408 (305818) - (4094)(179614)}{55 (305818) - (4094)^2} \\ &= \frac{736409744 - 735339716}{16819990 - 16760836} \\ &= \frac{1070028}{59154} = 18.0888528 \text{ (dibulatkan 18.089)} \\ b &= \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{55 (179614) - (4094)(2408)}{55 (305818) - (4094)^2} \\ &= \frac{9878770 - 9858352}{16819990 - 16760836} \\ &= \frac{20418}{59154} \\ &= 0.34516685 \text{ (dibulatkan 0.345)} \end{aligned}$$

- d) Berdasarkan output SPSS lampiran 10b persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹¹

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX_2 \\ &= 18.089 + 0.345 X_2 \end{aligned}$$

¹¹Sugiyono, Persamaan umum regresi linear sederhana, *Ibid*, hlm. 261

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga $\hat{Y}$ dan $x = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*.

X_2 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

3) Pengaruh Penerapan Metode *Resident Expert* dan *Exit Card* Simultan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang berbunyi “penerapan metode pembelajaran *resident expert* dan *exit card* simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *resident expert* (X_1) dan *exit card* (X_2) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis H_0 : $\hat{Y} = 2,089 + 0,267 X_1 + 0,280 X_2$ tidak signifikan

b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran 9c

$n = 55$,

$\sum X_1 = 4295$,

$\sum X_2 = 4094$,

$\sum Y = 2408$,

$$\begin{aligned}\sum X_1^2 &= 336273, & \sum X_2^2 &= 305818, & \sum Y^2 &= 106932, \\ \sum X_1 X_2 &= 319968, & \sum X_1 Y &= 188350, & \sum X_2 Y &= 179614\end{aligned}$$

c) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 336273 - \frac{(4295)^2}{55} \\ &= 336273 - \frac{(18447025)}{55} \\ &= 336273 - 335400.4545 \\ &= 872.5455\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 305818 - \frac{(4094)^2}{55} \\ &= 305818 - \frac{(16760836)}{55} \\ &= 305818 - 304742.4727 \\ &= 1075.5273\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\ &= 319968 - \frac{(4295)(4094)}{55} \\ &= 319968 - \frac{(17583730)}{55} \\ &= 319968 - 319704.1818 \\ &= 263.8182\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\ &= 188350 - \frac{(4295)(2408)}{55} \\ &= 188350 - \frac{(10342360)}{55} \\ &= 188350 - 188042.9091\end{aligned}$$

$$= 307.0909$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \sum x_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\ &= 179614 - \frac{(4094)(2408)}{55} \\ &= 179614 - \frac{(9858352)}{55} \\ &= 179614 - 179242.7636 \\ &= 371.2364\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 106932 - \frac{(2408)^2}{55} \\ &= 106932 - \frac{(5798464)}{55} \\ &= 106932 - 105426.6182 \\ &= 1505.3818\end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$\begin{aligned}b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\ &= \frac{(307.0909)(1075.5273) - (371.2364)(263.8182)}{(872.5455)(1075.5273) - (263.8182)(263.8182)} \\ &= \frac{(330284.6465) - (97938.9188)}{938446.5057 - 69600.0427} \\ &= \frac{232345.7277}{868846.463} \\ &= 0.2674186 \text{ (dibulatkan menjadi 0.267)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\ &= \frac{(872.5455)(371.2364) - (263.8182)(307.0909)}{(872.5455)(1075.5273) - (263.8182)(263.8182)} \\ &= \frac{(323920.6503) - (81016.1685)}{938446.5057 - 69600.0427} \\ &= \frac{242904.4818}{868846.463}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,2795712 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,280) \\
 a &= \frac{\sum Y - b_1 (\sum X_1) - b_2 (\sum X_2)}{n} \\
 &= \frac{2408 - (0.2674186) (4295) - 0,2795712 (4094)}{55} \\
 &= \frac{2408 - 1148.56289 - 1144.56449}{55} \\
 &= \frac{114.87262}{55} \\
 &= 2.08859309 \text{ (dibulatkan menjadi } 2.089)
 \end{aligned}$$

- e) Berdasarkan output SPSS lampiran 11 persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 2.089 + 0.267 X_1 + 0,280 X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$: Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga $\hat{Y}$ dan $x = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

4) Hubungan Penerapan Metode *Resident Expert* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran *resident expert* (X_1) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dari perkataan diatas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis:

$$H_0 : \rho_1 \leq 0$$

- b) Menghitung nilai koefisien korelasi antara metode pembelajaran *resident expert* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 4295, & \sum X_2 &= 4094, & \sum Y &= 2408, \\ \sum X_1^2 &= 336273, & \sum X_2^2 &= 305818, & \sum Y^2 &= 106932, \\ \sum X_1 X_2 &= 319968, & \sum X_1 Y &= 188350, & \sum X_2 Y &= 179614 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{x_1 y} &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2) \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}\}} \\ &= \frac{55(188350) - (4295)(2408)}{\sqrt{\{55(336273) - (4295)^2\} \{55(106932) - (2408)^2\}}} \\ &= \frac{10359250 - 10342360}{\sqrt{(18495015 - 18447025)(5881260 - 5798464)}} \\ &= \frac{16890}{\sqrt{(47990)(82796)}} \\ &= \frac{16890}{\sqrt{3973380040}} \\ &= \frac{16890}{63034.7526369} \\ &= 0.26794743 \text{ (dibulatkan 0.268)} \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana¹²

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 257.

3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0.268 termasuk pada kategori “rendah”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0.268 lihat selengkapnya pada lampiran 10a. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa metode pembelajaran *resident expert* mempunyai hubungan yang positif dan cukup signifikan dengan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0.268)^2 \times 100\% = 0,072 \times 100\% = 7,2\%$$

Jadi, penerapan metode pembelajaran *resident expert* memberikan kontribusi sebesar 7,2% terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak, lihat selengkapnya pada lampiran 10a.

5) Hubungan Penerapan Metode *Exit Card* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran *exit card* (X_2) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dari perkataan diatas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis:

$$H_0 : \rho_2 \leq 0$$

b) Menghitung nilai koefisien korelasi

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 4295, & \sum X_2 &= 4094, & \sum Y &= 2408, \\ \sum X_1^2 &= 336273, & \sum X_2^2 &= 305818, & \sum Y^2 &= 106932, \\ \sum X_1 X_2 &= 319968, & \sum X_1 Y &= 188350, & \sum X_2 Y &= 179614 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{x_2y} &= \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2) \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}\}}} \\ &= \frac{55(179614) - (4094)(2408)}{\sqrt{\{55(305818) - (4094)^2\} \{55(106932) - (2408)^2\}}} \\ &= \frac{9878770 - 9858352}{\sqrt{(16819990 - 16760836)(5881260 - 5798464)}} \\ &= \frac{20418}{\sqrt{(59154)(82796)}} \\ &= \frac{20418}{\sqrt{4897714584}} \\ &= \frac{20418}{69983.673696} \\ &= 0.2917537609 \text{ (dibulatkan 0.292)} \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0.292 termasuk pada kategori “rendah”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0.292 lihat selengkapnya pada lampiran 10b. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa metode pembelajaran *exit card* mempunyai hubungan yang positif dan cukup signifikan dengan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_2 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0.29175)^2 \times 100\% = 0.08512 \times 100\% = 8.51\%$$

Jadi, penerapan metode pembelajaran *exit card* memberikan kontribusi sebesar 8.51% terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak, lihat selengkapnya pada lampiran 10b.

6) Hubungan Penerapan Metode *Resident Expert* dan *Exit Card* Secara Simultan dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran *resident expert* (X_1) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dari perkataan diatas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis:

$$H_0 : \rho_i \leq 0$$

b) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama penerapan metode *resident expert* dan *exit card* secara simultan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, diperoleh nilai sebagai berikut

$$r_{x_1y} = 0.26794 \qquad r^2_{x_1y} = 0.0717918436$$

$$r_{x_2y} = 0.29175 \qquad r^2_{x_2y} = 0.0851180625$$

$$r_{x_1x_2} = 0.27233$$

$$r^2_{x_1x_2} = 0.0741636289$$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\ &= \sqrt{\frac{0.07179 + 0.08512 - 2(0.26794)(0.29175) 0.27233}{1 - 0.07416}} \\ &= \sqrt{\frac{0.15691 - 0.0425768865}{0.92584}} \\ &= \sqrt{\frac{0.1143331135}{0.92584}} \\ &= \sqrt{0.1234912226} \\ &= 0.3514131793 \text{ (dibulatkan menjadi 0,351)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda di atas terdapat korelasi positif dan cukup signifikan antara metode *resident expert* dan *exit card* secara bersama-sama dengan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebesar 0,351. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,351, lihat selengkapnya pada lampiran 11. Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan dalam kriteria “rendah”.

c) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y)}{y^2} \\ &= \frac{(0.2674186)(307.0909) + 0.2795712 (371.2364)}{1505.3818} \\ &= \frac{82.1218185507 + 103.7870058317}{1505.3818} \\ &= \frac{185.8288243824}{1505.3818} \end{aligned}$$

$$= 0.1234429859 \text{ (dibulatkan menjadi 0.123)}$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *resident expert* dan *exit card* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 1.51% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak, lihat selengkapnya pada lampiran 11.

7) Mencari Korelasi Parsial

Pengujian sebelumnya tentang korelasi dan koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= 0.26794 & r^2_{x_1y} &= 0.0717918436 \\ r_{x_2y} &= 0.29175 & r^2_{x_2y} &= 0.0851180625 \\ r_{x_1x_2} &= 0.27233 & r^2_{x_1x_2} &= 0.0741636289 \end{aligned}$$

Menghitung korelasi parsial jika X_2 dikendalikan:

$$\begin{aligned} r_{y1.2} &= \frac{r_{x_1y} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r^2_{x_1x_2})\}\{1 - (r^2_{yx_2})\}}} \\ &= \frac{0.26794 - (0.29175 \times 0.27233)}{\sqrt{\{1 - 0.07416\}\{1 - 0.08512\}}} \\ &= \frac{0.26794 - 0.0794}{\sqrt{\{0.92584\}\{0.91488\}}} \\ &= \frac{0.18849}{0.92034} \end{aligned}$$

$$= 0.2048047 \text{ (dibulatkan menjadi 0.205)}$$

Dari perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai R_{par} adalah 0.205, sedangkan hasil *output* SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 12, diperoleh hasil sebesar 0.205, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya menghitung korelasi parsial jika X_1 dikendalikan :

$$\begin{aligned}
 r_{y_{2.1}} &= \frac{rx_2y - rx_1y \cdot rx_1x_2}{\sqrt{\{1 - (rx_1x_2)^2\}\{1 - (rx_1y)^2\}}} \\
 &= \frac{0.29175 - (0.26794 \times 0.27233)}{\sqrt{\{1 - 0.07416\}\{1 - 0.07179\}}} \\
 &= \frac{0.29175 - 0.072968}{\sqrt{\{0.92584\}\{0.92821\}}} \\
 &= \frac{0.218782}{\sqrt{0.8593739464}} \\
 &= \frac{0.218782}{0.9270242426} \\
 &= 0.2360046156 \text{ (dibulatkan menjadi 0,236)}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial yang kedua diperoleh nilai R_{par} adalah 0,236, sedangkan hasil SPSS 16.0, lihat pada lampiran 12. diperoleh sebesar 0,236, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Metode *Resident Expert* (X_1)

Sebagaimana perhitungan hipotesis deskriptif tentang metode *resident expert* (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,064. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,064, lihat selengkapnya pada lampiran 9d. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($55-1= 54$),

serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,674.

Perhitungan tersebut menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,064 < 1,674$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang metode *resident expert* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Metode *Exit Card* (X_2)

Sebagaimana perhitungan hipotesis deskriptif tentang metode *exit card* (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,127. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,127, lihat selengkapnya pada lampiran 9d. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($55-1=54$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,674.

Perhitungan tersebut menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,127 < 1,674$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *exit card* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “cukup”.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang Kemampuan Berpikir Kritis (Y) Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sebagaimana perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,059. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,059, lihat selengkapnya pada lampiran 9d. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat

kebebasan sebesar $n-1$ ($55-1= 54$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,674.

Perhitungan tersebut menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,059 < 1,674$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

d. **Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Penerapan Metode *Resident Expert* (X_1) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara metode *resident expert* (X_1) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0.0718 (53)}{1(1 - 0.0718)} \\ &= \frac{3.8054}{0.9282} \\ &= 4.09976298 \text{ (dibulatkan menjadi 4.100)} \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F hitung sebesar 4.100, lihat selengkapnya pada lampiran 10a, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan $N-M-1 = 55-1-1 = 53$, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 4,02$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F tabel ($4.100 > 4,02$).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$ berarti penerapan metode *resident expert* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik mempunyai pengaruh yang signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *resident expert* (X_1) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017”.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan metode *resident expert* (X_1) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a , dengan menggunakan rumus:¹³

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Sa^2 &= \frac{\frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)}{n \sum x^2} \\ &= \frac{\frac{1}{55-2} (1505.3818 - (0.352 \times 307.0909))(336273)}{(55)(872.5455)} \\ &= \frac{(0.0188679)(1397.2858032)(336273)}{47990.0025} \\ &= \frac{(0.0188679)(469869488.89947)}{47990.0025} \end{aligned}$$

¹³Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, PT Pustaka LP3ES, Jakarta, 1996, hlm.305.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{8865450.5296063}{47990.0025} \\
 &= 184.73536 \\
 S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\
 &= \sqrt{184.73536} \\
 &= 13.5917387
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan S_a , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{a - A_0}{s_a} \\
 &= \frac{16.298 - 0}{13.5917387} \\
 &= 1.199110751 \text{ (dibulatkan menjadi 1.199)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 1.199. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 1.199. Lihat lampiran 10a.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.199 < 1,674$). Dengan demikian hipotesis H_a yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *resident expert* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017” ditolak kebenarannya.

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus¹⁴:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}}$$

¹⁴ Anto Dajan, Cara menghitung parameter b , *Ibid*, hlm. 308

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai B_0 dan s^2y/x . B_0 diperoleh angka 0, $b = \sum b$, dan rumus s^2y/x adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2y/x &= \frac{1}{n-2}(\sum y^2 - b \sum xy) \\ &= \frac{1}{55-2}(1505.3818 - (0.352 \times 307.0909)) \\ &= (0.0188679)(1505.3818 - 108.0959968) \\ &= (0.0188679)(1397.2858032) \\ &= 26.36385 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan s^2y/x , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2y/x}{\sum x_i^2}}} \\ &= \frac{0.352 - 0}{\sqrt{\frac{26.36385}{872.5455}}} \\ &= \frac{0.352}{0.1738} \\ &= 2.0253164557 \text{ (dibulatkan menjadi 2.025)} \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 2.025. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 2.025 lihat lampiran 10a.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.025 > 1,674$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *resident expert* mampu mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *resident expert* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak

Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017” diterima kebenarannya.

Uji regresi linear sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara metode *exit card* (X_2) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0.08512 (55 - 1 - 1)}{1 (1 - 0.08512)} \\ &= \frac{0.08512 (53)}{1 (1 - 0.08512)} \\ &= \frac{4.51136}{0.91488} = 4.931094 \text{ (dibulatkan menjadi 4.931)} \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 4.391 (sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 lampiran 10b) diperoleh koefisien determinasi 4.391 kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan N-M-1 = 55-1-1 = 53, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,02$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($4.391 > 4,02$).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0.031 < 0,05$ berarti penerapan metode *exit card* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik mempunyai pengaruh, yang signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *exit card* terhadap terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak).

Selain uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan metode *exit card* terhadap kemampuan berpikir

kritis peserta didik, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a, dengan menggunakan rumus:¹⁵

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a &= \sum a \\ A_0 &= 0 \\ Sa^2 &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2) \\ &= \frac{1}{55-2} (1505.3818 - (0.345 \times 371.2364)(305818)) \\ &= \frac{55 (1075.5273)}{(0.018867)((1505.3818) - 128.076558)(305818)} \\ &= \frac{59154.0015}{(0.018867)(1377.305242)(305818)} \\ &= \frac{7946869.7257729}{59154.0015} \\ &= 134.3420482852 \text{ dibulatkan } 134.3421 \\ S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\ &= \sqrt{134.3421} \\ Sa &= 11.5906 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan Sa , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

¹⁵Anto Dajan, Cara menghitung parameter a, *Ibid.*, hlm. 305.

$$= \frac{18.089 - 0}{11.5906} = 1.5606612255 \text{ dibulatkan menjadi } 1.561$$

Sehingga dapat disimpulkan nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 1.561. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 lihat pada lampiran 10b diperoleh t_{hitung} sebesar 1.561.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.561 < 1.674$). Dengan demikian hipotesis H_a yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *exit card* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak” ditolak kebenarannya.

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus¹⁶:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}}$$

Sebelum menghitung uji t pada parameter b terlebih dahulu menghitung: $b = \sum b$, $B_0 = 0$, dan menghitung $s^2 y/x$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2 y/x &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) \\ &= \frac{1}{55-2} (1505.3818 - (0.345 \times 371.2364)) \\ &= 0.0188679 (1505.3818 - 128.076558) \\ &= (0.0188679) (1377.305242) \\ &= 25.9869 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2 y/x$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

¹⁶Anto Dajan, Cara menghitung parameter b pada uji t , *Ibid*, hlm. 308.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}} \\
 &= \frac{0.345 - 0}{\sqrt{\frac{25.9869}{1075.5273}}} \\
 &= \frac{0.345 - 0}{\sqrt{0.02416}} \\
 &= \frac{0.3451}{0.1554435} = 2.219577 \text{ dibulatkan menjadi } 2.221
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 2.221. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 2.221, lihat pada lampiran 10b. Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.221 > 1,674$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *exit card* mampu mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *exit card* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak” diterima kebenarannya.

e. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Penerapan Metode *Resident Expert* (X_1) dan *Exit Card* (X_2) Secara Simultan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Untuk uji signifikansi konstanta regresi linier ganda, lihat pada tabel *coefficients* lampiran 11, sebagaimana output SPSS 16.0 signifikansi untuk *constant* sebesar 0,894 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Karena nilai signifikansi konstanta lebih besar dari 0,05 yaitu $0,894 > 0,05$, maka konstanta a tidak signifikan yang artinya tidak berarti.

Untuk uji signifikansi b menghitung parameter b_1 , dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} S_y &= \frac{(1 - (R_{y_{x1x2}}^2)) \sum y^2}{N - 3} \\ &= \frac{(1 - 0.12344)(1505.3818)}{52} \\ &= \frac{(0.87656)(1505.3818)}{52} \\ &= 25.376105 \text{ (dibulatkan menjadi 25.376)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{b_1} &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_1^2 (1 - R_{x1x2}^2)}} \\ &= \sqrt{\frac{25.376105}{(872.5455)(1 - 0.0741636)}} \\ &= \sqrt{\frac{25.376105}{(872.5455)(0.9258364)}} \\ &= \sqrt{\frac{25.376105}{807.834385}} \\ &= 0.177237 \text{ (dibulatkan menjadi 0,177)} \end{aligned}$$

Jadi, nilai t hitung parameter b_1 dengan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{b_1}{s_{b_1}} \\ &= \frac{0.267}{0.177} \\ &= 1.508474576 \text{ (dibulatkan menjadi 1.509) (sebagaimana output SPSS lampiran 11)} \end{aligned}$$

Untuk menghitung parameter b_2 dengan rumus:

$$\begin{aligned} S_{b_2} &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_2^2 (1 - R_{x1x2}^2)}} \\ &= \sqrt{\frac{25.376105}{1075.5273 (1 - 0.0741636)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{25.376105}{1075.5273 (0.9258364)}} \\
 &= \sqrt{\frac{25.376105}{995.7623}} \\
 &= 0.159637
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai t hitung parameter b_2 dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b_2}{Sb_2} \\
 &= \frac{0.27957}{0.159637} \\
 &= 1.7512857 \text{ (dibulatkan menjadi 1.751) (sebagaimana output SPSS lampiran 11)}
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diketahui nilai t hitung b_1 b_2 sebesar 1.509 dan 1.751 sedangkan t tabel sebesar 1,674 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) atau $1.509 < 1,674$ dan $1.751 > 1,674$. Serta ditunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,137 > 0,05$ dan $0,086 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode *resident expert* dan *exit card* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017.

f. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Metode *Resident Expert* (X_1), *Exit Card* (X_2) dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara metode *resident expert* (X_1) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs

Darus Salam Jetak Wedung Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.268\sqrt{55-2}}{\sqrt{1-0.0718}} \\
 &= \frac{(0.268)(7.2801098893)}{0.96343} \\
 &= \frac{1.95106945}{0.96343} = 2.02512836 \text{ (dibulatkan menjadi 2.025)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 2.025. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 2.025 lihat selengkapnya pada lampiran 10a, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan n-2 (55-2=53) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,674. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung > t tabel (2.025 > 1,674) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode *resident expert* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017”.

Uji korelasi sederhana kedua: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara metode *exit card* (X_2) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.29175(7.2801098893)}{\sqrt{1-0.08512}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2.123972}{0.95649} = 2.220589865 \text{ (dibulatkan menjadi 2.221)}$$

Selanjutnya nilai t hitung 2.221, Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 2.221 lihat selengkapnya pada lampiran 10b, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($55-2=53$) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,674. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung $>$ t tabel ($2.221 > 1,674$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara metode *exit card* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak tahun pelajaran 2016/2017”.

g. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Metode *Resident Expert* (X_1) dan *Exit Card* (X_2) Secara Simultan dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1) Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan antara metode *resident expert* (X_1) dan *exit card* (X_2) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_h &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \\ &= \frac{0.123443/2}{(1 - 0.123443)/(55 - 2 - 1)} \\ &= \frac{0.0617215}{0.876557/52} \end{aligned}$$

$$= \frac{0.0617215}{0.01685}$$

$$= 3.662997 \text{ (dibulatkan menjadi 3.663)}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut 3.663 (dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran 11) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 2, sedangkan (N-m-1) sebesar = 55-2-1 = 52, ternyata $F_{\text{tabel}} 5\% = 3,18$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($3.663 > 3,18$). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

2) Uji Signifikansi Korelasi Parsial

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang pertama, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2_p}}$$

$$= \frac{0.20481 \sqrt{55-3}}{\sqrt{1-0.041947}}$$

$$= \frac{0.20481 \sqrt{52}}{\sqrt{0.958053}}$$

$$= \frac{0.20481 \times 7.2111025509}{0.9788}$$

$$= \frac{1.4769059}{0.9788}$$

$$= 1.50889 \text{ (dibulatkan menjadi 1.509)}$$

Harga t_{hitung} tersebut 1.509 (dapat dilihat pada lampiran 11 SPSS 16.0) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) $n-3 = (55-3=52)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,675. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}

(1.509<1,675). Dan nilai signifikansinya sebesar 0,137>0,05. Dengan demikian H_0 tidak dapat ditolak, dan tidak signifikan yang artinya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “tidak ada hubungan yang signifikan antara metode *resident expert* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang kedua, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2_p}} \\
 &= \frac{0,236 \sqrt{55-3}}{\sqrt{1-0,055696}} \\
 &= \frac{0,236 \sqrt{52}}{\sqrt{0,944304}} \\
 &= \frac{0,236 \times 7,2111025509}{0,9717530551} \\
 &= \frac{1,701820202}{0,9717530551} \\
 &= 1,751288 \text{ (dibulatkan menjadi 1,751)}
 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut 1,751 (dapat dilihat pada lampiran 11 SPSS 16.0) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) $n-3 = (55 - 3 = 52)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,675. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,751 > 1,675$). Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,086>0,05, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan koefisien korelasi yang ditemukan tersebut tidak signifikansi yang artinya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara metode *exit*

card terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

H. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode *resident expert* dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak dalam kategori baik, masing-masing sebesar 78 (rentang interval 78-81) dan 44 (rentang interval 43-48). Sedangkan metode *exit card* dalam kategori cukup, yaitu sebesar 74 (rentang interval 70-74)
2. Penerapan metode *resident expert* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 16.298 + 0,352 X_1$. Artinya apabila metode *resident expert* yang diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ditingkatkan maka kemampuan berpikir kritis peserta didik pada peserta didik juga meningkat. Metode *resident expert* adalah model pembelajaran dimana peserta didik yang mempunyai pengetahuan yang lebih baik dapat membelajarkan kepada peserta didik lainnya. Hal ini akan memicu kemampuan berpikir kritis dari peserta didik, karena mereka dalam menyampaikan informasi atau pengetahuannya akan memikirkan kebenaran informasinya. Oleh karena itu, metode *resident expert* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran aqidah Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan cukup signifikan yaitu sebesar 0.268 termasuk dalam kategori rendah. Jadi, penerapan metode *resident expert* memberikan kontribusi sebesar 7.18% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak.

3. Penerapan metode *exit card* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 18.089 + 0,345X_2$. Artinya, apabila metode *exit card* ditingkatkan maka kemampuan berpikir kritis peserta didik akan meningkat. Metode *exit card* merupakan belajar berpasangan dengan kegiatan dimana peserta didik dapat menulis jurnal belajar yang didapatnya pada saat pembelajaran berlangsung baik yang didapatnya dari guru, diskusi, tukar pendapat dengan teman sebangkunya maupun dari referensi yang terkait. Hal ini akan melatih peserta didik untuk berpikir kritis karena menulis peserta didik akan mengungkapkan apa yang ada di benak pikirannya Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan cukup signifikan yakni sebesar 0.292 dalam kategori rendah. Jadi, penerapan metode *exit card* memberikan kontribusi sebesar 8.51% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak.
4. Penerapan metode *resident expert* dan *exit card* secara simultan berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 2.089 + 0.267 X_1 + 0.280 X_2$. Artinya, apabila metode *resident expert* dan *exit card* yang diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ditingkatkan maka kemampuan berpikir kritis peserta didik juga akan meningkat. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki peserta didik, karena dengan kemampuan ini peserta didik dapat menghadapi kehidupan nyata yang banyak persoalan yang membutuhkan penyelesaian menggunakan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, pendidik menerapkan metode *resident expert* dan *exit card* agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik secara simultan memiliki hubungan yang

positif dan tidak signifikan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebesar 0.123. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, peneliti menyimpulkan bahwa metode *resident expert* dan *exit card* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 1.51% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darus Salam Jetak Wedung Demak.

Hasil koefisien korelasi parsial pertama, antara metode *resident expert* (X_1) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) apabila metode *exit card* (X_2) dikendalikan adalah sebesar 0.205, dalam kategori rendah. Artinya terjadi hubungan yang positif dan cukup signifikan di antara keduanya. Sebelum *exit card* (X_2) digunakan sebagai variabel kontrol, korelasi antara metode *resident expert* (X_1) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) adalah 0.268 dalam kategori rendah. Jadi setiap subjek dalam sampel bila metode *exit card* dibuat sama, maka hubungan antara metode *resident expert* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi semakin lemah. Faktor yang mempengaruhi melemahnya hubungan antara metode *resident expert* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan adanya metode *exit card* sebagai variabel kontrol adalah pada cara penyampaian pendapat, argumen, ide dan pengetahuan yang berbeda yakni metode *resident expert* dalam penyampaian pendapat secara lisan saja, sedang metode *exit card* cara penyampiannya dengan tertulis dan lisan.

Sedangkan koefisien korelasi parsial kedua, antara metode *exit card* (X_2) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) apabila metode *resident expert* (X_1) dikendalikan adalah sebesar 0.236 dalam kategori rendah. Artinya terjadi hubungan yang positif dan cukup signifikan di antara keduanya. Sebelum *resident expert* (X_1) digunakan sebagai variabel kontrol, korelasi antara *exit card* (X_2) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Y) adalah 0.292 dalam kategori rendah. Jadi setiap subjek dalam sampel bila metode *resident expert* dibuat sama, maka hubungan antara metode *exit card* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik

menjadi semakin lemah. Faktor yang mempengaruhi melemahnya hubungan antara metode *exit card* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan adanya metode *resident expert* sebagai variabel kontrol adalah dalam metode *exit card* penyampaian pendapat, argumen, ide dan pengetahuan secara tertulis dan lisan, sedangkan metode *resident expert* secara lisan saja.

